

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan, hasil penelitian dari bab 4. Selain itu, bab ini juga akan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uji mengenai pengaruh tekanan eksternal, target keuangan, sifat industri, dan rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2019, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tekanan eksternal berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya ada hubungan yang berlawanan, apabila rasio *leverage* sebagai proksi dari tekanan eksternal yang dihadapi manajemen rendah maka potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan meningkat, dan sebaliknya apabila tekanan eksternal yang dihadapi manajemen meningkat maka tingkat terjadinya kecurangan laporan keuangan rendah atau menurun.
2. Target keuangan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa target keuangan yang ditetapkan direksi atau manajer senior tidak terlalu berpengaruh dalam mendeteksi terjadinya kecurangan laporan keuangan.
3. Sifat industri berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sifat industri yang diproksikan dengan perputaran piutang pada suatu perusahaan belum mampu untuk mendeteksi

terjadinya kecurangan laporan keuangan. Tetapi dalam uji tambahan variabel sifat industri yang diklasifikasikan rendah menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu ditemukan adanya pengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan, dalam pengujian tambahan variabel sifat industri yang diklasifikasikan tinggi sejalan dengan hasil uji hipotesis sebelum diklasifikasikan yaitu berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

4. Rasionalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen yang melakukan rasionalisasi mampu untuk mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan, maka penulis akan mencoba mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan atau masukan, sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan dari sektor selain properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut berguna untuk mengetahui terdapat hasil yang berbeda atau tidak.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jangka waktu periode data penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen, agar cakupan variabel penelitian menjadi lebih luas dan akurat.

4. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi lainnya di luar model penelitian ini yang dapat mendeteksi terjadinya kecurangan laporan keuangan secara akurat.